

الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ، أَمَّا بَعْدُ، فَيَا مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ، اتَّقُوا اللَّهَ "اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ"

Sudah menjadi rahasia umum bahwa kemungkaran dan kemaksiatan merajalela di mana-mana. Ironisnya, kedua hal itu terkesan menjadi kegemaran masyarakat. Buktinya kita menyaksikan di berbagai media baik cetak ataupun elektronik, bahwa tindak kriminalitas selalu meningkat seakan tak ada habis-habisnya. Penyebab ini semua tidak lain dan tidak bukan karena kecintaan pada dunia, sehingga hati mereka menjadi buta akan kebenaran. Tak bisa membedakan mana yang haq dan mana yang batil. Perbuatan mereka pun menjadi tidak terkontrol, maka jangan heran jika ada orang yang nekat melenyapkan nyawa saudaranya sendiri, karena hal yang sepele. Padahal Allah swt dan Rasulnya saw telah memperingatkan umatnya agar waspada terhadap dunia dan tipu dayanya yang membinasakan.

Allah swt berfirman :

اعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُمْ وِزْيَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهَيْجُ فَتَرِبُهُ مُمْصَفًا ثُمَّ يَكُونُ حُطَامًا وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَمَتَاعٌ الْعُرُورِ

Ketahuiilah, sesungguhnya kehidupan dunia itu hanyalah permainan dan sendagurauan, perhiasan dan saling berbangga di antara kamu serta berlomba dalam kekayaan dan anak keturunan, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian (tanaman) itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridaan-Nya. Dan kehidupan dunia tidak lain hanyalah kesenangan yang palsu.

Dan sabda Nabi saw :

لَوْ كَانَتِ الدُّنْيَا تَزِينُ عِنْدَ اللَّهِ جَنَاحَ بَعُوضَةٍ , مَا سَقَى كَافِرًا مِنْهَا شَرْبَةً مَّاءٍ

Seumpunya dunia mempunyai nilai di sisi Allah swt walaupun hanya sebesar sayap nyamuk, niscaya orang-orang kafir tidak akan di beri minum walaupun hanya seteguk air

مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ رَحِمَكُمُ اللَّهُ

Jikalau kekayaan yang melimpah menjadi tolak ukur kemuliaan seseorang, maka pastilah Rasulullah saw orang yang paling berhak menjadi hartawan. Tetapi kenyataannya, berdasarkan catatan sejarah dan keterangan yang kita dengar dari para ulama, bahwa Rasulullah saw lebih memilih hidup miskin dari pada hidup mewah. Bahkan ketika Allah swt menawarkan kepada beliau untuk menjadikan kerikil-kerikil Mekkah menjadi emas, apa yang beliau katakan :

لَا يَا رَبِّ , وَلَكِنْ أُرِيدُ أَنْ أَجُوعَ يَوْمًا وَأَشْبَعُ يَوْمًا , فَإِذَا جُعْتُ دَعَوْتُكَ وَتَصَرَّعْتُ
إِلَيْكَ , وَإِذَا شَبِعْتُ حَمِدْتُكَ وَشَكَرْتُكَ

" Tidak ya Allah, akan tetapi aku ingin merasakan kenyang sehari dan lapar sehari. Jika aku lapar, maka aku akan

memohon dan meminta kepada-Mu dan jika aku kenyang maka aku akan bersyukur dan memuji-Mu."

مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ رَحِمَكُمُ اللَّهُ

Dalam kehidupan ini kita sering kali diresahkan oleh tuntutan perut. Sehingga muncul kekhawatiran, jika tidak makan maka tidak akan hidup. Akhirnya menghalalkan semua cara untuk memperolehnya. Mereka lupa bahwa Allah swt telah menjamin rizqi semua makhluknya, semenjak kita di dalam kandungan sampai memejamkan mata untuk meninggalkan dunia yang fana ini.

Allah swt berfirman :

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا

Dan tidak ada suatu binatang melata [- yaitu makhluk Allah yang bernyawa -] pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezkinya." (Q.S. Hud : 11/6)

Adapun orang yang berkata : "cari yang haram saja susah, apalagi yang halal !!!" adalah perkataan dari orang-orang yang malas, tidak mau bekerja dan putus asa dari rahmat Allah swt. Mereka malu mengerjakan pekerjaan yang di pandang hina oleh masyarakat seperti tukang becak, kuli pasar, dan tukang semir. Padahal itu pekerjaan yang halal. Tetapi mereka tidak malu mencuri uang rakyat, membungakan hutang dan mengisap darah anak yatim dan fakir miskin. padahal semua pekerjaan itu, dimurkai oleh Allah swt.

Al habib Abdullah bin alwi al Haddad berkata :

وَالَّذِي لِيُغَيِّرَكَ لَا يَصِلُ إِلَيْكَ # وَالَّذِي قُسِّمَ لَكَ حَاصِلٌ لَدَيْكَ

"Sesuatu yang ditetapkan Allah swt kepada orang lain, pasti tidak akan sampai kepadamu. Dan yang ditentukan untukmu pasti akan kau dapatkan."

مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ رَحِمَكُمُ اللَّهُ

Perlu untuk selalu kita ingat, bahwa kehidupan kita di dunia ini hanya sementara. Untuk itu jangan sampai kita korbankan akhirat kita hanya karna kita tergiur dengan gemerlap dunia yang menipu dan hanya mengajak kita untuk lalai dan lupa atas hakikat terciptanya kita di dunia ini, yang tidak lain dan tidak bukan hanya untuk mengabdikan kepada Allah swt Tuhan Yang Maha Esa.

Akhirnya, mudah-mudahan Taufiq dan hidayah senantiasa Allah curahkan pada kita semua, dan mudah-mudahan Allah swt selalu membantu dan menolong kita dalam menghadapi segala macam cobaan dan ujian hidup, dan Allah swt tutup usia kita semua dalam keadaan khusnul khotimah. amien.....ya Rabbal Alamien.

إِنَّ أَحْسَنَ الْكَلَامِ، كَلَامُ اللَّهِ الْمَلِكِ الْعَلَامِ، وَاللَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى يَقُولُ وَيَقُولُهُ

يَهْتَدِي الْمُهْتَدُونَ، وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ

وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، أَقُولُ قَوْلِي

هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ فَاسْتَغْفِرُوهُ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ

إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

Khutbah Jumat Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، إِرْغَامًا لِمَنْ

جَهَدَ بِهِ وَكَفَرَ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ، اللَّهُمَّ

صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ مَا اتَّصَلْتَ عَيْنٌ بِالنَّظَرِ وَأُذُنٌ

بِالْخَبَرِ، أَمَا بَعْدُ : فَيَا مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ

اتَّقُوا اللَّهَ تَعَالَى وَذَرُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَحَافِظُوا عَلَى الطَّاعَةِ

وَحُضُورِ الْجُمُعَةِ وَالْجَمَاعَةِ، وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمْرُكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَثَنَى

بِمَلَائِكَتِهِ قُدْسِهِ فَقَالَ تَعَالَى وَلَمْ يَزَلْ قَائِلًا عَلِيمًا إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ

عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، اللَّهُمَّ ارْضَ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ الَّذِينَ

قَضَوْا بِالْحَقِّ وَكَانُوا بِهِ يَعْدِلُونَ، سَادَاتِنَا أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ وَعَلِيٌّ وَعَنْ سَائِرِ

أَصْحَابِ رَسُولِكَ أَجْمَعِينَ وَعَنِ التَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَعْلِ كَلِمَتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، اللَّهُمَّ انصُرْ مَنْ نَصَرَ

الدِّينَ وَاخْذُلْ مَنْ خَدَلَ الْمُسْلِمِينَ، اللَّهُمَّ أَهْلِكَ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى وَالْكَفَرَةَ

وَالْمُشْرِكِينَ، اللَّهُمَّ آمِنَّا فِي دُورِنَا وَأَصْلِحْ وِلَاةَ أُمُورِنَا، وَاجْعَلِ اللَّهُمَّ وَلَايَتَنَا فِيْمَنْ

خَافَكَ وَاتَّقَاكَ، اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْعَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالرِّبَا وَالزَّيْنَةَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ،
 وَسُوءَ الْفِتَنِ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ، عَنْ بَلَدِنَا الْخَاصَّةِ وَعَنْ سَائِرِ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ
 عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ
 الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
 وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ، فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ
 عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَأَسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ يُعْطِكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.

Untuk Download Teks Khutbah Secara Lengkap Silahkan Klik

[Teks Khutbah Jumat Singkat](#)

Khutbah Jumat ini terinspirasi dari Teks Khutbah Ust Ahmad Luthfi dari jakarta Semoga bisa Update selalu setiap minggunya, untuk yang ingin selalu menyimak Update silahkan Klik t.me/hilyah_nur

Untuk Usulan Tema Tema Khutbah silahkan Berkomentar di IG [@Hilyah Nur](https://www.instagram.com/hilyah_nur) atau di Web [hilyah.id](https://www.hilyah.id).

Jika khutbah ini kepanjangan atau terlalu pendek silahkan diedit sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan public sekitar.

Jika ada kebaikan dan pahala dalam penulisan teks khutbah ini semoga bisa menjadi amal jariah untuk orang tua, keluarga dan Para Guru, terima kasih banyak sudah share

Saya kumpulkan teks khutbah ini juga secara khusus pada web silahkan kunjungi

[Khutbah Jumat](#)

atau telegram <https://t.me/khutbahjumatpdf>

Mohon Maaf jika ada kesalahan diksi kata maupun penulisan, terima kasih banyak